

## **Analisis Kesiapan Penerapan Digitalisasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata Lakey Di Kabupaten Dompu**

**Hajratul Aswad\*<sup>1</sup>, Ega saiful subhan<sup>2</sup>, Shoalihin<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis<sup>23</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kesiapan penerapan digitalisasi usaha mikro kecil sektor pariwisata di kabupaten Dompu. Khususnya di Lakey Kecamatan Hu'u. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan kegiatan observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara kepada narasumber, dan membuat dokumentasi yang diperlukan, teknik analisis yang digunakan yaitu triangulasi. Berdasarkan hasil dari penelitian kesiapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sektor pariwisata di Kabupaten Dompu yaitu kedua objek penelitian yang peneliti lakukan yaitu rumah cemilan bunda dan jala permai pengolahan hasil laut, saat ini kedua objek UMK tersebut memiliki optimisme dan berharap melakukan inovasi dan digital dapat mengubah usaha mereka ke arah yang lebih baik dan tidak keberatan mencoba hal baru. Namun, mereka masih merasa kewalahan dalam proses belajar dan merasa kurang paham mengenai system digitalisasi.

**Kata Kunci.** Digitalisasi Akuntansi, Kesiapan UMK, Sektor Pariwisata, Lakey, Dompu

### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine how the analysis of the readiness of the implementation of digitalization of micro and small businesses in the tourism sector in Dompu Regency. Especially in Lakey, Hu'u District. This study uses a qualitative research method with data collection techniques used to conduct direct observation activities at the research site, interviews with sources, and make the necessary documentation, the analysis technique used is Triangulation. Based on the results of the study of the readiness of digitalization of accounting for micro and small businesses in the tourism sector in Dompu Regency, namely the two research objects that the researcher did, namely Bunda's snack house and Jala Permai seafood processing, currently both UMK objects have optimism and hope that innovation and digital can change their business in a better direction and do not mind trying new things. However, they still feel overwhelmed in the learning process and feel less understanding of the digitalization system.*

**Keywords.** Accounting Digitalization, MSME Readiness, Tourism Sector, Lakey, Dompu

Copyright (c) 2025 Hajratul Aswad<sup>1</sup>

---

✉ Corresponding author : [hajraaswad07@gmail.com](mailto:hajraaswad07@gmail.com)

Email Address : [hajraaswad07@gmail.com](mailto:hajraaswad07@gmail.com)<sup>\*1</sup>, [Egar.saiful@gmail.com](mailto:Egar.saiful@gmail.com)<sup>2</sup>, [shoalihinafalaq@gmail.com](mailto:shoalihinafalaq@gmail.com)<sup>3</sup>

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sektor pariwisata menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional, terutama karena potensi besar yang dimiliki, khususnya di wilayah pedesaan. Ruang lingkup pariwisata sangat luas, mencakup akomodasi, transportasi, atraksi wisata, serta berbagai jasa penunjang lainnya yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Pariwisata juga dipandang sebagai salah satu bentuk industri modern yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara cepat melalui peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan kerja, peningkatan taraf hidup, serta penggerak sektor-sektor produksi lainnya. Indonesia sendiri memiliki kekayaan destinasi wisata yang beragam, mulai dari pantai, pegunungan, hingga kuliner lokal yang menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan data Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,47 juta unit (Mahdi, 2022). Jumlah ini tentunya bukan angka yang sedikit. Akan tetapi banyaknya jumlah UMKM di Indonesia ini belum didukung dengan pengetahuan akuntansi yang memadai. Masih banyak pelaku UMKM yang mengeluhkan sulitnya menerapkan sistem akuntansi di perusahaannya terutama untuk UMKM dijalankan oleh individu. Pelaku usaha memandang bahwa proses pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal tersebut menjadi masalah karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan usahanya agar dapat berkembang serta menyulitkan dalam mengontrol mengenai informasi akuntansi (Sofiah & Muniarti, 2014).

Rekapitulasi UMKM di Kabupaten Dompu menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, melebihi target yang ditetapkan dalam RPJMD 2020-2026. Pada tahun 2024, tercatat 1.245 UMKM baru, naik 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Pemerintah Kabupaten Dompu menargetkan 1.000 UMKM baru, namun pencapaiannya jauh di atas target. Laporan keuangan memiliki manfaat dalam memberikan sebuah informasi yang diperlukan dan dapat dipercaya mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar (Ali Afif, 2021a). Namun kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi merupakan salah satu faktor permasalahan yang sering terjadi dan dihadapi oleh para pelaku UMKM sekarang.

Perusahaan juga bisa memanfaatkan jasa organisasi konsultan dalam melakukan riset untuk pengembangan produk dan jasa baru, dan pengembangan proses baru. Kolaborasi dengan pihak universitas dan lembaga riset lainnya akan berdampak pada peningkatan inovasi produk dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ada sejumlah langkah kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung bertujuan mendorong UKM untuk melakukan inovasi produk dan proses. Kerjasama dengan pemerintah dapat meningkatkan inovasi karena peran pemerintah biasanya diwujudkan dalam bentuk dukungan dan pembentukan lembaga-lembaga publik atau kerjasama 214 dengan universitas dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan inovasi. (Fauji et al., 2023)

Kesiapan penerapan digitalisasi akuntansi pada usaha mikro kecil sektor pariwisata di Kabupaten Dompu dapat dilihat dari tantangan Sektor Pariwisata di kabupaten Dompu memiliki potensi pariwisata yang besar, dengan keindahan alam

dan potensi budaya yang dapat menarik wisatawan. Namun, sektor pariwisata di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola bisnis secara profesional, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, serta minimnya teknologi yang digunakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). Peran digital dalam meningkatkan usaha mikro kecil (UMK) di sektor pariwisata sangat penting, terutama untuk mendorong efisiensi, kemudahan akses, dan daya saing.

Kompetensi kewirausahaan merupakan faktor krusial bagi keberhasilan UMKM, karena mencakup keterampilan, pengetahuan, dan atribut yang memungkinkan wirausahawan mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang bisnis (Lasari et al., 2023; Anjarwati et al., 2023). UMKM menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses keuangan, persaingan pasar, dan kekurangan keterampilan, namun juga memiliki peluang dari transformasi digital, akses pasar baru, dan dukungan kebijakan (Widyaningsih et al., 2024; Ngora et al., 2022). Peran UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi (Hayati & Fatarib, 2022). Untuk meningkatkan daya saing, dibutuhkan strategi bisnis adaptif, adopsi teknologi, pengembangan keterampilan, dan reformasi kebijakan. Meskipun penting, masih terdapat kesenjangan literatur mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMK di sektor pariwisata di Indonesia.

Destinasi wisata secara umum terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, dan wisata kuliner. Wisata alam merupakan jenis wisata yang menawarkan keindahan lingkungan sekitar, seperti kegiatan mendaki dan berkemah. Wisata buatan adalah destinasi yang diciptakan secara sengaja oleh manusia sebagai tempat rekreasi. Sementara itu, wisata budaya bersumber dari hasil kebudayaan masyarakat, seperti monumen, situs bersejarah, rumah adat, senjata tradisional, alat musik tradisional, dan berbagai bentuk kesenian rakyat. Adapun wisata kuliner merupakan jenis wisata yang sangat populer dan dapat dinikmati oleh semua kalangan, misalnya dengan mencicipi makanan khas daerah seperti Timbu, Karoto Sahe, dan Roti Soro yang berasal dari Kabupaten Dompu.

Kabupaten Dompu sendiri memiliki banyak destinasi wisata yang menarik dan indah untuk dikunjungi, antara lain Situs Doro Bata, Pantai Lakey, Pantai Wadu Jao, Padang Savana, Mata Air Oi Rao, Mata Air Oi Wau, Pulau Satonda, Taman Wisata Sarae Nduha, Air Terjun Ncanga Tolu, Pantai Ngampa, Bukit Mantompo, Pantai Nanga Miro, Air Terjun Walet Putih, Air Terjun Panca Saneo, Bendungan Mila, Bendungan Tanju, Pantai Nisa Pudu, Pantai Pasir Putih, dan Dam Kadindi. Meskipun memiliki potensi pariwisata yang besar, hasil wawancara awal terhadap beberapa UMK di sektor pariwisata di Kabupaten Dompu menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mereka dalam penerapan digitalisasi masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti memilih Pantai Lakey di Kecamatan Hu'u sebagai objek penelitian. Pantai ini telah dikenal secara luas baik oleh masyarakat lokal maupun wisatawan, namun penerapan digitalisasi dalam mendukung operasional usaha di kawasan tersebut belum optimal. Hal ini menjadi alasan utama pemilihan lokasi, untuk mengkaji lebih dalam kesiapan digitalisasi akuntansi di kalangan UMK sektor pariwisata.

Kompetensi kewirausahaan merupakan faktor krusial dalam menunjang keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Harnida, 2023). Kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan atribut personal yang memungkinkan

wirausahawan untuk secara efektif mengidentifikasi serta mengeksplorasi peluang bisnis (Antonyraj & Kumar, 2023). Dalam lanskap bisnis yang terus berubah, UMK dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterbatasan akses keuangan, persaingan pasar, beban regulasi, dan kurangnya keterampilan (Goyal & Sharma, 2020). Meski demikian, terbuka pula berbagai peluang seperti transformasi digital, akses ke pasar baru, dan kebijakan pemerintah yang mendukung (Ngo'ra et al., 2022). UMK memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi (Hayati & Fatarib, 2022). serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial melalui penguatan kewirausahaan. Untuk meningkatkan daya saing UMK, dibutuhkan strategi bisnis yang adaptif, adopsi teknologi, pengembangan keterampilan, dan reformasi kebijakan. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait pengaruh spesifik kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMK, khususnya di sektor pariwisata di Indonesia.

Kinerja UMK di sektor pariwisata Indonesia menghadapi berbagai tantangan, mulai dari dinamika pasar, tekanan persaingan, hingga kerangka regulasi yang kompleks (Sinulingga et al., 2024). Dalam konteks tersebut, memahami hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan kinerja usaha menjadi sangat penting guna merancang strategi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan usaha adalah kualitas Sumber Daya Manusia yang terlibat. Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berkontribusi secara efektif akan memengaruhi perkembangan dan daya saing perusahaan. Apalagi di tengah ketatnya persaingan usaha saat ini, efektivitas operasional menjadi aspek penting untuk mempertahankan eksistensi bisnis. Persaingan ini semakin diperkuat oleh pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan penciptaan usaha baru. Indonesia pun telah memasuki era revolusi industri yang mengubah pola hidup dan kerja masyarakat, ditandai dengan pemanfaatan teknologi dan internet dalam mendukung aktivitas bisnis sehari-hari (Danuta & Priyatama, 2022).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem merupakan sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat (*interrelated*) satu sama lain dan berfungsi secara bersama-sama agar tujuan yang sama (*common purpose*) dapat dicapai. Informasi juga berarti data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan menggambarkan suatu kejadian untuk pengabilan keputusan. Kualitas dari suatu informasi tergantung akurat, tepat waktu relevan. Akuntansi sering kali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. (Siahaan et al., 2023)

Sistem informasi Akuntansi merupakan suatu sub sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan ataupun informasi lainnya yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam perusahaan (Syaharman, 2020). Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kerangka kerja yang terintegrasi pada suatu entitas yang melibatkan sumber daya untuk mentransformasikan data ekonomi ke dalam bentuk informasi keuangan yang digunakan untuk membentuk operasi dan aktivitas dalam lembaga dan menyediakan informasi tentang entitas tersebut (Erica et al., 2019).

### **Usaha Mikro Kecil Dan menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kesiapan usaha mikro kecil (UMK) sektor pariwisata dalam menerapkan digitalisasi akuntansi di sekitar kawasan Pantai Lakey, Kabupaten Dompu. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pandangan, dan pengalaman subjektif para pelaku UMK secara menyeluruh dan mendalam. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya, karena lebih berfokus pada makna dan proses yang berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu: observasi, wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi, yang dilakukan secara bersamaan melalui teknik triangulasi. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai metode dan sumber, guna meningkatkan validitas data.

Wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan terhadap pelaku UMK sektor pariwisata sebagai responden utama, dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara terbuka ide, pendapat, serta pengalaman partisipan terkait praktik dan pemahaman mereka terhadap digitalisasi akuntansi. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat

fleksibel, dan digunakan untuk menemukan serta memahami permasalahan secara lebih komprehensif.

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas usaha dan kondisi lingkungan bisnis pelaku UMK, termasuk penggunaan teknologi dalam proses bisnis mereka. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip yang relevan, seperti catatan keuangan manual, brosur promosi digital, maupun bukti-bukti penggunaan media digital dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Objek penelitian ini adalah UMK sektor pariwisata yang beroperasi di kawasan Pantai Lakey, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, yang dipilih karena kawasan tersebut merupakan destinasi wisata yang telah dikenal luas namun dinilai masih rendah dalam penerapan digitalisasi akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari wawancara dengan UKM tentang analisis kesiapan penerapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sektor pariwisata di Lakey Kabupaten Dompu. Menunjukkan bahwa hasil wawancara yang dilakukan bahwa kesiapan penerapan digitalisasi akuntansi pada usaha mikro kecil sektor pariwisata di Kabupaten Dompu khususnya di Lakey Kecamatan Hu'u memang cukup mempermudah UMK untuk mengembangkan usaha mereka. Namun dari hasil yang dilakukan bahwa tingkat kesiapan digitalisasi akuntansinya belum dilakukan karena kurangnya kualitas SDM yang dimiliki oleh masing-masing UMK. Tetapi ini bukan berarti digitalisasinya tidak bermanfaat, sebaliknya sangat bermanfaat. Untuk itu peneliti sekaligus menyarankan agar pihak UMK menggunakan penerapan digitalisasi untuk mempermudah usaha mereka tersebut.

Perusahaan juga bisa memanfaatkan jasa organisasi konsultan dalam melakukan riset untuk pengembangan produk dan jasa baru, dan pengembangan proses baru. Kolaborasi dengan pihak universitas dan lembaga riset lainnya akan berdampak pada peningkatan inovasi produk dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ada sejumlah langkah kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung bertujuan mendorong UKM untuk melakukan inovasi produk dan proses. (Fauji et al., 2023)

Kerjasama dengan pemerintah dapat meningkatkan inovasi karena peran pemerintah biasanya diwujudkan dalam bentuk dukungan dan pembentukan lembaga-lembaga publik atau kerjasama dengan universitas yang maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan inovasi. Dapat dilihat dari tantangan sektor pariwisata di Kabupaten Dompu memiliki potensi pariwisata yang besar, dengan keindahan alam dan potensi budaya yang dapat menarik wisatawan. Namun, sektor pariwisata di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola bisnis secara profesional, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, serta minimnya teknologi yang digunakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). Peran digital dalam meningkatkan usaha mikro kecil (UMK) di sektor pariwisata sangat penting, terutama untuk mendorong efisiensi, kemudahan akses, dan daya saing.

UMKM memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi (Hayati & Fatarib, 2022). Mereka berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial negara dengan menumbuhkan kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja. Untuk meningkatkan daya saing UMKM, strategi bisnis yang disesuaikan, adopsi teknologi, inisiatif pengembangan keterampilan, dan reformasi kebijakan direkomendasikan. Secara keseluruhan, peran UMKM dalam pembangunan ekonomi adalah penting, dan keberhasilannya bergantung pada kompetensi kewirausahaan dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Terlepas dari pentingnya kompetensi kewirausahaan, terdapat kesenjangan dalam literatur saat ini mengenai dampak spesifiknya terhadap kinerja UMK di sektor pariwisata di Indonesia.

Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor terpenting yaitu Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam organisasi, bekerja dan berkontribusi yang diberikan pada perusahaan demi mempengaruhi perkembangan perusahaan tersebut. Terlebih saat ini persaingan yang ketat dalam berbagai bidang usaha mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan keefektifan kegiatan operasionalnya agar dapat mempertahankan usahanya ditengah maraknya pesaing baru. Persaingan yang ketat ini disebabkan adanya perkembangan teknologi sehingga dalam menciptakan usaha baru jauh lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan analisis kesiapan penerapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sektor pariwisata Kabupaten Dompu khususnya di Lakey Kec. Hu'u mengenai penerapan digitalisasi itu sendiri memiliki optimisme dan mau melakukan inovasi bahwa teknologi dan digital dapat mengembangkan usaha UMK mereka kearah yang lebih baik dan tidak keberatan mencoba hal baru. Namun para pelaku UMK khususnya di Hu'u, masih merasa kewalahan dalam proses belajar dan merasa kurang paham mengenai sisten digitalisasi Akuntansi.

## **SIMPULAN**

Kesiapan Digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sektor pariwisata Kabupaten Dompu khususnya di Lakey kec. Hu'u yaitu kedua objek penelitian yang peneliti teliti yaitu Rumah Cemilan Bunda dan Jala Permai Pengolaha Hasil Laut saat ini kedua objek UMK tersebut memiliki optimisme dan mau melakukan inovasi bahwa teknologi dan digital dapat mengubah usaha mereka ke arah yang lebih baik dan tidak keberatan mencoba hal baru. namun, mereka masih kawalahan dalam proses belajar dan merasa kurang paham mengenai system digitalisasi dan penerapan digitalisasi akutansi usaha mikro kecil sektor pariwisata di Kabuaten Dompu khususnya di Lakey Kec. Hu'u saat ini masih menggunakan system akuntansi yang manual karena kurangnya penguasaan terhadap teknologi kususnya pengolahan apikasi keuangan.

## **Referensi**

Akuntansi, Auditing & Investasi, 2(1), 1-10. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/257> Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>

- Akuntansi, *Auditing & Investasi*, 2(1), 1-10. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/257> Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Akuntan *Indonesia*, 4, 1-54. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf). Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>.
- Ali Afif. (2021a). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 1(2), 24-35.
- Ali Afif, E. K. (2021b). Training And Assistance For The Preparation Of Financial Reports And Tax Reporting For Msmes In Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 2(2), 23-30.
- Anjarwati, S., Dian, U., Jakarta, N., Zaena, R. R., Fitriyaningsih, D., Banten, U., Sulistiana, I., Banten, U., Biaya, P., & Akuntansi, D. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. 5(1), 57-72.
- Danuta, K. S., & Priyatama, T. (2022). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Digitalisasi Akuntansi. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29-33. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.9>
- Dinda Aprianda, Endang Kristiawati, A. A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal*
- Fauji, D. A. S., Utami, B., Nurjannah, D., Rahadjeng, E. R., Aisyah, E. N., Subhan, E. S., Rahman, F., Puspasari, I. D., Saptaria, L., Mahmud, M., Mukhlis, I., & Soetjipto, B. E. (2023). Optimalisasi Wisata Belanja pada Kampung UKM. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 150-159. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.204>
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2019). Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan*
- Lasari, T., Kristiawati, E., & Afif, A. (2023). Analisis kesiapan penerapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sektor pariwisata di kabupaten Mempawah. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 3(1), 1-9.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI beserta contoh penerapan Aplikasi SIA sederhana dalam UMKM. Yogyakarta: Deepulish

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66. <https://doi.org/10.35143/Jakb.V12i1.2472>
- Risal, & Wulandary, R. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Kota Pontianak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14-26.
- Sinulingga, Y. D. O. B., Siahaan, A. M., & Siboro, D. T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kabanjahe. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 332-339. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.709>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. cetakan ke-4. Penerbit alfabeta, CV. Bandung.
- Suryani, Y., Siregar, M., Ika, D., & Simarmata, J. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=TrgDEAAAQBAJ>.
- Suryani, Y., Siregar, M., Ika, D., & Simarmata, J. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM* (1st Ed.). Yayasan Kita Menulis. Usaha, K., Kecil, M., & Menengah.
- Widyaningsih, H., Fatchuroji, A., Uhai, S., & Lusianawati, H. (2024). Hubungan antara Kompetensi Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sektor Pariwisata di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(02), 82-91. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i02.358>
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Sereal Untuk*, 2(1), 38-48.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.